

SISTEM MONITOR TEGANGAN JARINGAN SEDERHANA UNTUK PENGGUNAAN PERANGKAT KOMPUTER

TRIBUANA TUNGGAL SUKMA, LINGGA HERMANTO, DRS, MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ilmu Komputer, 2003

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : rangkaian

Abstraksi :

Seringkali kita menginginkan untuk secara sekilas mengetahui apakah tegangan jaringan terlampaui rendah, misalnya kalau kita sedang melaksanakan program komputer. Bahayanya tentu saja bahwa kalau sudah rendah, dengan ditambahkannya beban maka tegangan akan bertambah merosot sampai di bawah taraf yang diperbolehkan. Catuan untuk rangkaian ini disadapkan langsung dari jaringan yang terdapat pada R1 dan P1. Tegangan 15 V yang distabilkan yang diadakan oleh R2, C1, C1 dan D2 memberikan dua tegangan acuan. Tegangan-tegangan ini ditandingkan di A1 dan A2, terhadap proporsi yang tepat yang berasal dari jaringan. Kalau tegangan jaringan ada di bawah 210 V, D7 menyala, kalau lebih tinggi dari 250 V, D8 menyala. Kalau D7 maupun D8 tidak menyala, T1 menghantar dan menyalakan D4, menandakan bahwa tegangan jaringan berada dalam batas-batas yang dibolehkan. Batas-batas tegangan jaringan ditetapkan oleh P1 dan multimeter dan variac. Kalau tidak diperlukan kesempurnaan, trimpot boleh ditaruh secara kasar di posisi senter. Rangkaian ini tidak terisolasi dari jaringan, karena itu alat ini diwadahi kotak yang tidak dapat menghantarkan listrik.